

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Donorojo, yang terletak di Jalan Benteng Portugis, Desa Tulakan, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi ini karena telah melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Pemilihan waktu dalam penelitian bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan pada periode yang tepat, sehingga data yang diperoleh menjadi relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan penelitian awal atau observasi pada saat kegiatan Asistensi Mengajar pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 orang sebagai subjek penelitian. Ketiga subjek ini adalah siswa beragama Buddha kelas XI di SMA Negeri 1 Donorojo. Ketiga subjek ini peneliti gunakan sebagai sampel untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas siswa beragama Buddha kelas XI SMA Negeri 1 Donorojo. Objek penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas siswa beragama Buddha.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Studi kasus (*case study*). Pendekatan ini merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menjawab beberapa isu atau objek terkait suatu fenomena, terutama di dalam cabang ilmu sosial. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Yin (2003), terdapat beberapa langkah dalam mendesain suatu studi kasus yaitu: menentukan dan menjabarkan pertanyaan penelitian, memilih dan menentukan disain dan instrumen penelitian, menentukan tehnik pengumpulan data dan melakukan kegiatan pengumpulan data, membuat analisa data, dan mempersiapkan laporan akhir penelitian.

Menurut Sekaran (2017), desain penelitian adalah sebuah rencana yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Dalam penelitian, diperlukan perencanaan yang baik agar proses berjalan dengan lancar dan teratur. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses untuk memahami fenomena dengan menciptakan gambaran yang komprehensif dan kompleks dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini bertujuan untuk melaporkan pandangan mendalam yang diperoleh dari berbagai sumber informasi, sesuai dengan keadaan lapangan yang telah diobservasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk menghasilkan data penelitian. Teknik ini diperlukan untuk meminimalkan kesalahan, hambatan, dan masalah selama proses penelitian. Menurut Sugiyono (2020), teknik pengumpulan data adalah langkah paling penting dalam penelitian karena dari teknik inilah akan diperoleh data. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai bila tidak memahami tentang teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi:

1. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Semiawan, 2010). Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristanto, 2018), observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan, kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan.

Adapun salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik

pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang ia amati itu. Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian (Yusuf, 2014).

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera, terutama mata, terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisis pada waktu kejadian itu terjadi. Dibandingkan dengan metode survei, metode observasi lebih objektif. Maksud utama observasi adalah menggambarkan keadaan yang diobservasi. Kualitas penelitian ditentukan oleh seberapa jauh dan mendalam peneliti mengerti tentang situasi dan konteks serta menggambarkannya sealamiah mungkin (Semiawan, 2010). Selain itu, observasi tidak harus dilakukan oleh peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat meminta bantuan kepada orang lain untuk melaksanakan observasi (Kristanto, 2018).

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana, wawancara (interview) adalah suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Metode wawancara juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan

penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dapat dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga data informatif yang diperoleh bersifat orientik.

Wawancara bertujuan untuk mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan individu dalam organisasi. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga dapat memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi dari yang diwawancarai, serta dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui.

Pertanyaan pertama yang perlu diperhatikan dalam wawancara adalah, "Siapa yang harus diwawancarai?" Untuk memperoleh data yang kredibel, wawancara harus dilakukan dengan Respondent yang memiliki pengetahuan (Knowledgeable Respondent) dan mampu menceritakan fenomena yang diteliti dengan akurat. Isu kedua adalah, "Bagaimana membuat responden mau bekerja sama?" Untuk merangsang pihak lain agar mau meluangkan waktu untuk diwawancarai, perilaku pewawancara dan responden harus selaras sesuai dengan perilaku yang diterima secara sosial sehingga ada kesan saling menghormati. Selain itu, interview harus dilakukan dalam waktu dan tempat yang sesuai sehingga dapat menciptakan rasa senang, santai dan bersahabat.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014).

Teknologi dokumentasi atau penelitian adalah suatu cara pengumpulan data melalui bahan-bahan kearsipan, antara lain pendapat, teori, usulan, buku hukum, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah pembuktian suatu hipotesis, yaitu dikemukakan secara logis dan rasional suatu pendapat, teori, atau hukum yang mendukung atau menyangkal hipotesis tersebut

Dokumentasi

E. Data dan Teknik Analisis Data

1. Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Sumber data atau responden adalah individu yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan dari peneliti, baik secara lisan maupun tertulis.

2. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, penelitian kualitatif melakukan analisis berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan, yang didasarkan pada hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2008), “analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data, menyusun data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami.” Proses analisis melibatkan beberapa tahap, yaitu:

a. Reduksi Data

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi disaring untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang tidak relevan atau tidak mendukung analisis dibuang, sementara data yang penting dicatat dan disusun secara sistematis.

b. Penyusunan Kategori dan Tema

Data yang telah direduksi kemudian dianalisis untuk menemukan kategori dan tema utama. Kategori dan tema ini menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi, baik dari segi internal (motivasi, kecemasan, emosi) maupun eksternal (dukungan sosial dan budaya sekolah).

c. Interpretasi Makna

Data yang telah dikelompokkan ke dalam tema utama diinterpretasikan untuk memahami makna yang lebih dalam. Peneliti menggali pengalaman subjek penelitian dengan fokus pada bagaimana siswa memaknai perilaku prokrastinasi dan faktor-faktor yang memengaruhinya, termasuk pengaruh nilai-nilai agama Buddha.

d. Penyajian Hasil Analisis

Hasil interpretasi data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang mendalam, dilengkapi dengan kutipan langsung dari subjek penelitian untuk memperkuat temuan.

e. Validasi Data

Validitas data dijaga dengan menggunakan triangulasi metode, sumber, dan waktu, serta member checking untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan makna yang dimaksudkan oleh subjek penelitian.